



Pengaruh Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong

Naomi Butarbutar¹, Johari Manik², Tianggur Medi Napitupulu³, Baginda Sitompul⁴,
Tahadodo Waruwu⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: butarbutarnaomi09@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 18, 2025

Revised August 24, 2025

Accepted August 29, 2025

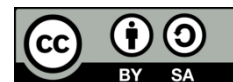
Keywords:

Interactive Media, Learning
Motivation

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of interactive media on student learning motivation. The research hypothesis is: "There is a positive and significant effect of interactive media on the learning motivation of Christian Religious Education and Ethics students in Grade VIII at SMP Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year." The population consists of all eighth-grade students at SMP Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year, totaling 261 Protestant Christian students divided into eight classes. The research sample was determined using the Purposive Sampling technique, namely 32 students in class VIII 2 as the experimental class using interactive media and 32 students in class VIII 1 as the control class using conventional treatment (conventional class). The research method used was the Quasy Experimental Design method using the Nonequivalent Control Group Design. The instrument used in this study was a questionnaire consisting of 30 items. The questionnaire data were analyzed using the mean difference test formula (N-Gain Score). The mean value for the experimental class was 0.8294, which was in the high category. The mean value for the control class was 0.2244, which was in the low category. Then, an independent test was conducted using the t-test, which yielded a t-count value of 23.943 > t-table ($\alpha=0.05$; $df=62$) = 2.000. Thus, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is a positive and significant effect of interactive media on the learning motivation of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year, and H_0 is rejected.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Article Info

Article history:

Received August 18, 2025

Revised August 24, 2025

Accepted August 29, 2025

Keywords:

Media Interaktif, Motivasi
Belajar

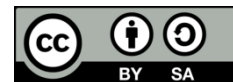
ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media interaktif. Hipotesa penelitian adalah: "Terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pelajaran 2024/2025". Populasi adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 261 yang beragama Kristen Protestan yang terdiri dari 8 kelas. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu siswa kelas VIII 2 berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media interaktif dan kelas VIII 1 berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan perlakuan biasa (kelas konvensional). Metode penelitian ini yaitu metode *Quasy Experimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent*



Control Group Design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket sebanyak 30 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji beda rata-rata (N-Gain Skor) diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,8294 berada pada kategori tinggi. Dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,2244 berada pada kategori rendah. Kemudian melakukan uji independen test menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 23,943 > t_{tabel}(\alpha=0,05; df=62) = 2,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan media interaktif Terhadap motivasi belajar siswa VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pelajaran 2024/2025 dan H_0 ditolak.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Naomi Butarbutar
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: butarbutarnaomi09@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era global. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab.

Motivasi belajar memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam pendidikan. Selain mendorong siswa untuk belajar, motivasi juga berpengaruh terhadap cara mereka menyerap, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Motivasi belajar dapat bersumber dari dalam diri siswa (intrinsik), seperti keingintahuan, ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran, serta kepuasan dalam memahami materi. Di sisi lain, motivasi juga dapat berasal dari faktor eksternal (ekstrinsik), seperti dukungan dari orang tua, guru, lingkungan, serta adanya sistem penghargaan atau sanksi di sekolah.

Namun, dalam kenyataannya tidak semua siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Sebagian siswa cenderung pasif, kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi akibat kurangnya dorongan untuk belajar.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi juga bisa tumbuh di dalam diri seseorang. Djaali mengemukakan dalam kutipan Achmad Ali Mashartanto mengatakan bahwa Motivasi adalah keadaan fisiologis dan psikologis yang terkandung dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan / kebutuhan. Menurut beberapa ahli psikologi, pada diri seseorang terdapat penentuan tingkah laku, yang bekerja untuk memengaruhi tingkah laku itu. Faktor penentu tersebut adalah motivasi atau daya penggerak



tingkah laku manusia. Misalnya, seseorang berkemauan keras atau kuat dalam belajar karena adanya harapan penghargaan atas prestasinya. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru oleh peneliti di SMP Negeri 1 Siborongborong permasalahan yang terjadi di lapangan adalah motivasi belajar peserta didik yang relatif rendah. Rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari proses pembelajaran seperti, 1) Sebagian peserta didik sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. 2) Kurangnya rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran. 3) Masih terdapat peserta didik yang kurang fokus saat guru menjelaskan pembelajaran. 4) Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Siborongborong belum menggunakan media interaktif.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat judul penelitian ini yaitu “ Pengaruh Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pelajaran 2024/ 2025”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian *kuantitatif*. pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat *kuantitatif statictic inferensial*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan design *kuasi-eksperimen* dengan tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan tertentu dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan yang sama. Kedua kelompok tidak dipilih secara acak, namun masing-masing diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengaruh perlakuan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari rasa ketertarikan terhadap sesuatu, yang mendorong peserta didik untuk beraktivitas dengan keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari siapa pun dan menguasai sejumlah materi pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai yang diperoleh berdasarkan test yang diberikan oleh guru. Siswa dikatakan memiliki motivasi belajar yaitu ketika siswa tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan., menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dalam belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen sebagai tenaga pengajar.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas eksperimen kepada siswa diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah item nomor 2 dengan skor nilai 107 dan nilai rata-rata 3,34 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa membaca ulang atau meninjau kembali materi pelajaran yang belum di pahami hingga merasa paham. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 28 dengan skor nilai 96 dan nilai rata-



rata 3,00 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa suka mengerjakan soal latihan tambahan di luar tugas sekolah.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas eksperimen kepada siswa diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah indikator nomor 1 dan 5 dengan nilai rata-rata 3,31 yaitu indikator Tekun menghadapi tugas dan Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 7 dan 8 dengan nilai rata-rata 3,14 yaitu indikator Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dan Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas eksperimen kepada siswa diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah item nomor 17 dengan skor nilai 128 dan nilai rata-rata 4,00 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa lebih bersemangat mengerjakan tugas baru daripada tugas yang sering diulang. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 11 dengan skor nilai 118 dan nilai rata-rata 3,69 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa membaca buku tambahan untuk memperdalam pelajaran.

Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas eksperimen kepada siswa diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah indikator nomor 5 dengan nilai rata-rata 4,00 yaitu indikator Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,81 yaitu indikator Lebih senang bekerja mandiri.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas kontrol kepada siswa diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah item nomor nomor 21 dengan skor nilai 94 dan nilai rata-rata 2,94 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa tetap tenang saat dikritik dan tidak mudah terbawa emosi. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 30 dengan skor nilai 75 dan nilai rata-rata 2,34 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa tertantang menyelesaikan soal yang sulit sampai berhasil.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas kontrol kepada siswa diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 2,83 yaitu indikator Tekun menghadapi tugas. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 8 dengan nilai rata-rata 2,55 Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas kontrol kepada siswa diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah item nomor 10 dengan skor nilai 101 dan nilai rata-rata 3,16 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa tertarik mencari tahu lebih banyak tentang pelajaran yang saya suka. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 30 dengan skor nilai 89 dan nilai rata-rata 2,78 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa tertantang menyelesaikan soal yang sulit sampai berhasil.



Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas kontrol kepada siswa diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,09 yaitu indikator Tekun menghadapi tugas. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 5 dengan nilai rata-rata 2,84 yaitu indikator Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai *Equal Varince Assumed* $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 62)$ yaitu $t_{hitung}= 23,943 > t_{tabel} = 2,000$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pelajaran 2024/2025. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,8294 berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa Media Interaktif efektif untuk meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,2244 berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

KESIMPULAN

Penggunaan media interaktif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,8294 (kategori tinggi) yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 0,2244 (kategori rendah), serta hasil uji t ($23,943 > 2,000$) yang menguatkan penerimaan hipotesis penelitian. Dengan demikian, media interaktif dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Nur, “ Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar”, *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (Januari, 2022)
- Arsyad, “*Media Pembelajaran*, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997)
- B.Diandaru, “Motivasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Widyatama*, Vol 2. No 2 (Juni 2023)
- Damayati Viraesty” Implementasi Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa” *Jurnal Article* (2021)
- Djamarah Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)



- Dwiyanti Nova, dkk, Hubungan antara dukungan social keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA N 1 Batangan Kabupaten Pati *Jurnal Empati* Vol 7 No 2
- Fadillah Aisyah dkk, “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran (*Jurnal Of Student Research (JSR)*” Vol 1 No 2, 2023)
- Febryani Corry, “Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Prima Edukasi*, Vol 5 No 1, 2017
- Fernando,dkk “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Inspirasi Pendidikan* Vol 2 No 3 (Juli 2024)
- Groome Thomas H., *Christian Religious Education: Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2015)
- Handu Ghullam, “Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 12 No 1, 2011.
- Herwati,dkk, “*Motivasi dalam Pendidikan*,” (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup: 2023)
- Jannah Rodhatul, *Pengembangan Media Video Pembelajaran* (Yogyakarta: K Media: 2020)
- Kairani Miftahul, dkk, Analisis Pengaruh Video Pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik” *Jurnal Biolokus*, Vol 2 No 1, 2019.
- Kusnadi Edi, “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlash Padakembang Tasikmalaya”, *jurnal dimensi Pendidikan dan pembelajaran*: 2024.
- Maharani Elisa, dkk, “*Motivasi Belajar Dalam Pendidikan*,” (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup 2024)
- Maryanto Lilik, dkk, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik bermain peran” *Jurnal Unnes* Vol.2.No.3, 2013
- Mashartanto Achmad Ali, “Pengaruh motivasi instrinsik dan ekstrinsik”, *Jurnal saintek mariti* Vol 22 No 2, 2022.
- Muhammedi, “*Psikologi Belajar*” (Medan: Larispa Indonesia: 2017)
- Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada: 2015)
- Novi Mayasari dan Dr Johar Alimudin, “*Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar*,” (CV Rizquna: 2023)



- Nuhamara Daniel, *Pembimbing PAK*. (Bandung: Jurnal Info Media, 2009)
- Nurrita Tenni, “ Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa”, Vol.3 No 1 (2018)
- Pagarra Hamzah, dkk, *Media Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit UNM :2022)
- Pribadi Benny. A, “*Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*”, (Jakarta: KENCANA, 2018)
- Rahayuningsih Puji, dkk. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa, *Jurnal Education*, Vol 2 No 1, 2022
- Rahman Sunarti, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol 2 No 3 (25 November 2021)
- Santoso M Fadli, “ Teknik-Teknik Motivasi dalam Pembelajaran” (2023)
- Sapriyah, “Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, *jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*,(2019 Vol 3 No 1)
- Sardiman A.M, “*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*” (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada: 2009)
- Sihotang Okta Velin, dkk. Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Harian Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024, *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, Vol 2 No 3, 2024
- Simatupang Hasudungan, dkk, “*Pengantar Pendidikan Agama Kristen*”, (Yogyakarta: Penerbit Buku dan Majalah ANDI, 2020)
- Sinaga Sinta, dkk, Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Uluan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023, *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol 1 No 5, 2023
- Sugiyono, “ *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung Alfabeta) 2019
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2018).
- Uno Hamzah B, “*Teori Motvasi dan Pengukurannya*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Widyadari, Pemanfaatan Jenis-jenis media BK di Sekolah pada pembelajaran daring, (*jurnal Pendidikan* Vol 23 No 1) 2019)